

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 25 November 2023 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 21: 5-32 menunjuk pada **tujuh nubuat**.

Nubuat adalah sesuatu yang belum terjadi tetapi pasti akan terjadi:

1. Lukas 21: 5-6= nubuat tentang Bait Allah di Yerusalem (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 27 Mei 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 10 Juni 2023](#)).
2. Lukas 21: 7-8= nubuat tentang penyesat-penyesat (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 17 Juni 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 01 Juli 2023](#)).
3. Lukas 21: 9-10= nubuat tentang bangsa-bangsa (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 08 Juli 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 22 Juli 2023](#)).
4. Lukas 21: 11= nubuat tentang malapetaka di dunia (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 29 Juli 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 19 Agustus 2023](#)).
5. Lukas 21: 12-19= nubuat tentang apa yang akan terjadi terhadap orang-orang kristen (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 26 Agustus 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 30 September 2023](#)).
6. Lukas 21: 20-24= nubuat tentang apa yang akan terjadi dengan orang-orang Yahudi/Israel (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 07 Oktober 2023](#)).
7. Lukas 21: 25-32= nubuat tentang kedatangan Yesus kedua kali.

AD. 6

Lukas 21: 20

21:20. "Apabila kamu melihat Yerusalem dikepung oleh tentara-tentara, ketahuilah, bahwa keruntuhannya sudah dekat."

Nubuat tentang orang Yahudi/bangsa Israel adalah satu waktu Yerusalem akan dikepung oleh tentara-tentara dari berbagai negara, sampai mengalami keruntuhan, sehingga seluruh bangsa Israel bisa mengakui dan menerima Yesus sebagai Mesias-- sampai hari ini banyak yang menolak Yesus. Saat itu Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna, yang disingkirkan ke padang gurun selama tiga setengah tahun. Kita dipelihara oleh Tuhan.

Sesudah itu Antikris akan berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun untuk membalas dendam kepada gereja Tuhan yang tidak ikut dalam penyingkiran (ayat 22).

Lukas 21: 21-22

21:21. Pada waktu itu orang-orang yang berada di Yudea harus melarikan diri ke pegunungan, dan orang-orang yang berada di dalam kota harus mengungsi, dan orang-orang yang berada di pedusunan jangan masuk lagi ke dalam kota,
21:22. sebab itulah masa pembalasan di mana akan genap semua yang ada tertulis.

Tindakan menghadapi Antikris:

1. 'orang-orang yang berada di Yudea harus melarikan diri ke pegunungan'= kita harus naik ke gunung, artinya **meningkatkan kerohanian kita**; sama dengan **memantapkan dan meningkatkan keselamatan sampai pada kesempurnaan** (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 21 Oktober 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 28 Oktober 2023](#)).
2. 'orang-orang yang berada di pedusunan jangan masuk lagi ke dalam kota'= **tetap berada di pedusunan** (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 04 November 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 18 November 2023](#)).
Kita selalu berada di kebun anggur, yaitu pengembalaan, nikah, dan ibadah pelayanan yang benar.

Lukas 21: 23-24

21:23. Celakalah ibu-ibu yang sedang hamil atau yang menyusukan bayi pada masa itu! Sebab akan datang kesesakan yang dahsyat atas seluruh negeri dan murka atas bangsa ini,
21:24. dan mereka akan tewas oleh mata pedang dan dibawa sebagai tawanan ke segala bangsa, dan Yerusalem akan diinjak-injak oleh bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, sampai genaplah zaman bangsa-bangsa itu."

Sasaran dari Antikris: 'Celakalah ibu-ibu yang sedang hamil', artinya:

1. Yakobus 4: 17

4:17. *Jadi jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa.*

Yang pertama: **di hatinya mau melakukan yang baik tetapi tidak melakukannya**, berarti ia melakukan yang jahat; sama dengan berbuat dosa.

2. Mazmur 7: 15

7:15. *Sesungguhnya, orang itu hamil dengan kejahatan, ia mengandung kelalimandan melahirkan dusta.*

Yang kedua: kehidupan yang hatinya **mengandung kejahatan dan kelaliman**--tidak adil--; sama dengan keturunan ular beludak.

Kehidupan inilah yang diancam oleh Antikris.

Praktikhati mengandung yang baik tetapi tidak melakukannya atau hatinya mengandung kejahatan dan kelaliman:

1. Yesaya 59: 1-5

59:1. *Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar;*

59:2. *tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.*

59:3. *Sebab tanganmu cemar oleh darah dan jarimu oleh kejahatan; mulutmu mengucapkan dusta, lidahmu menyebut-nyebut kecurangan.*

59:4. *Tidak ada yang mengajukan pengaduan dengan alasan benar, dan tidak ada yang menghakimi dengan alasan teguh; orang mengandalkan kesia-siaan dan mengucapkan dusta, orang mengandung bencana dan melahirkan kelaliman.*

59:5. *Mereka menetaskan telur ular beludak, dan menenun sarang laba-laba; siapa yang makan dari telurnya itu akan mati, dan apabila sebutir ditekan pecah, keluarlah seekor ular beludak.*

Praktik pertama: hidup dalam dosa, yaitu

- Hatinya tidak tulus/jujur, tetapi berbelit-belit seperti ular karena menyembunyikan sesuatu.
- 'tangan cemar'= perbuatan dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan minum dan kawin mengawinkan. Kalau sudah menyembunyikan sesuatu, pasti akan berbuat dosa.
- Perkataannya dusta, termasuk gosip, fitnah, dan hujat--pengajaran yang benar disalahkan; orang benar dimusuhi, tetapi orang yang salah malah didukung.

Hati-hati! Kalau ada satu ular saja di dalam nikah, semuanya akan belat-belit.

Akibatnya: terpisah dari Tuhan dan sesama, sehingga Tuhan tidak bisa menolong.

2. Hidup dalam kutukan.

Setiap dosa mengandung kutukan dosa, yaitu letih lesu, beban berat, susah payah, kepedihan hati, dan air mata.

Kalau diteruskan, akan terpisah dari Tuhan dan sesama; hanya ada penderitaan dan air mata.

Akibat dosa dan kutukan dosa: menjadi sasaran dari Antikris. Ini yang dimaksud dengan istilah '*ibu hamil*'.

Pelayan Tuhan yang menjadi keturunan ular beludak pasti tidak akan tahan saat menghadapi aniaya Antikris, karena ia hanya mencari yang enak bagi daging, sehingga ia pasti menyembah Antikris. Ia jadi sama dengan Antikris untuk dibinasakan saat Yesus datang kembali.

Apa yang dikandung hati kita? Hanya kita sendiri, Tuhan, dan Setan yang tahu.

Tetapi semoga firman menolong kita. Kalau ada benih ular beludak, berhenti, jangan lanjutkan, supaya kita tidak jadi sasaran dari Antikris dan binasa selamanya.

Matius 3: 7-9

3:7. *Tetapi waktu ia melihat banyak orang Farisi dan orang Saduki datang untuk dibaptis, berkatalah ia kepada mereka: "Hai kamu keturunan ular beludak. Siapakah yang mengatakan kepada kamu, bahwa kamu dapat melarikan diri dari murka yang akan datang?"*

3:8. *Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan.*

3:9. *Dan janganlah mengira, bahwa kamu dapat berkata dalam hatimu: Abraham adalah bapa kami! Karena aku berkata kepadamu: Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini!*

Farisi dan Saduki adalah orang Israel asli yang mewarisi janji Tuhan, **tetapi Tuhan sebut sebagai ular beludak karena mereka keras hati.** Hati-hati! Orang keras hati tidak akan bisa lurus sekalipun ditegor dan dinasihati. Orang semacam ini akan jadi sasaran dari Antikris sampai menyembah Antikris untuk dibinasakan selamanya.

Karena sebagian dari Israel menjadi keturunan ular beludak, maka **terbuka kesempatan dan kemurahan Tuhan bagi bangsa kafir.** Bangsa kafir memang keturunan ular beludak--hatinya tidak pernah lurus, perbuatannya dosa, dan perkataannya dosa--tetapi **bisa menjadi keturunan Abraham secara rohani lewat baptisan air yang benar.**

Roma 6: 1-2, 4

6:1. *Jika demikian, apakah yang hendak kita katakan? Bolehkah kita bertekun dalam dosa, supaya semakin bertambah kasih karunia itu?*

6:2. *Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya?*

6:4. *Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.*

Baptisan air yang benar, yaitu baptisan sesuai dengan kehendak Allah/kitab, dan kita dibaptis seperti Yesus dibaptis.

Syarat baptisan air yang benar: percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa.

Pelaksanaan baptisan air yang benar adalah orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dalam nama Bapa, Anak Laki-laki, dan Roh Kudus yaitu Tuhan Yesus Kristus, dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi--langit terbuka--yaitu hidup dalam urapan Roh Kudus.

Hidup dalam urapan Roh Kudus= **hidup dalam kebenaran.**

Ini bukti bahwa tidak ada ular dalam hidup kita.

Mulai dari hati, perbuatan, dan perkataan kita benar.

Galatia 3: 7-9

3:7. *Jadi kamu lihat, bahwa mereka yang hidup dari iman, mereka itulah anak-anak Abraham.*

3:8. *Dan Kitab Suci, yang sebelumnya mengetahui, bahwa Allah membenarkan orang-orang bukan Yahudi karena iman, telah terlebih dahulu memberitakan Injil kepada Abraham: "Olehmu segala bangsa akan diberkati."*

3:9. *Jadi mereka yang hidup dari iman, merekalah yang diberkati bersama-sama dengan Abraham yang beriman itu.*

Hidup dalam kebenaran= hidup dari iman. Inilah keturunan Abraham secara rohani.

'orang-orang bukan Yahudi'= bangsa kafir.

'diberkati'=kita berhak menerima berkat Abraham. Bangsa kafir yang adalah batu bisa menerima berkat Abraham sehingga tidak bisa dijamah oleh Antikris yang berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun.

Galatia 3: 13-14

3:13. *Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!"*

3:14. *Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu.*

'bangsa-bangsa lain'= bangsa kafir.

Yesus menanggung segala dosa dan kutukan dosa yang ada pada bangsa Israel dan kafir untuk memberikan berkat Abraham, terutama berkat Roh Kudus.

Kalau ada Roh Kudus, hati kita akan mengandung Roh Kudus, bukan lagi ular beludak.

Roh Kudus yang berkarya dalam hidup kita.

Sehebat apapun kita, kita hanya seperti bayi yang sangat terbatas; tidak bisa apa-apa. Selebihnya adalah tangan Tuhan yang tak terbatas. Itu yang menolong kita.

Karena itu jangan ada yang disembunyikan, dan jangan berbelit-belit!

Kegunaan Roh Kudus:

1. Roma 15: 16

15:16. *yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan*

pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.

Yang pertama: Roh Kudus sanggup menyucikan dan mengubah bangsa kafir--anjing dan babi--menjadi persembahan yang harum dan berkenan di hadapan Tuhan.

Kita berbau harum saat kita **taat dengar-dengaran** pada kehendak Tuhan sampai daging tidak bersuara lagi, kemudian **setia berkobar-kobar** dalam ibadah pelayanan.

Kalau sudah bisa taat dan setia kepada Tuhan, akan bisa taat dan setia dalam segala hal.

Matius 7: 21

7:21. Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Kuyang di sorga.

Kalau taat dan setia, maka pintu sorga akan terbuka.

Artinya: kita merasakan kebahagiaan sorga. Hidup di dunia yang penuh penderitaan tetapi bahagia seperti di sorga.

Taat dan setia adalah rahasia kebahagiaan di dalam dunia yang sudah terkutuk.

Kalau pintu sorga terbuka, pintu di dunia juga akan terbuka. Ketaatan adalah permulaan keberhasilan hidup di dunia. Kalau tidak taat, hanya kelihatannya berhasil padahal tidak berhasil.

Kalau taat dan setia, akan benar-benar berhasil dan bahagia.

2. Roma 8: 11

8:11. Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.

Yang kedua: Roh Kudus sanggup membangkitkan apa yang sudah mati.

Artinya: Roh Kudus sanggup untuk memelihara kehidupan kita secara jasmani di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi.

Secara rohani, hati yang tidak tulus bahkan perbuatan dan perkataannya dosa akan dibangkitkan menjadi **hidup benar dan suci** untuk dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Biar Roh Kudus menjamah kita.

Roh Kudus sanggup menyelesaikan semua masalah yang mustahil.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita bersorak: *Haleluya*. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Apa kandungan hati kita? Kandungan yang baik tetapi tidak pernah dilakukan? Atau kandungan yang jahat? Lepaskan! Biarlah kita mengandung Roh Kudus. Roh Kudus benar-benar membuat kita berkenan pada Tuhan. Kita hidup benar dan suci, dipelihara oleh Tuhan, sampai pada kesempurnaan.

Biar tangan Tuhan bekerja dalam hidup kita. Biar Roh Kudus menjamah hidup kita.

Jangan salahkan orang lain tetapi koreksi diri!

Biar Roh Kudus yang menolong kita semua.

Tuhan memberkati.